

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN SARANA PRASARANA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR
DI DAERAH TERPENCIL KECAMATAN PELEPAT
KABUPATEN BUNGO**



**TAPM Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Manajemen**

Disusun Oleh :

EVTA WAJDI

NIM. 500001909

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA
2015**

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Daerah Terpencil Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo” Adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Jambi, Mei 2015
Yang Menyatakan


(EVTA WAJIDI)
NIM. 600001909



LEMBAR PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Pengaruh Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Daerah Terpencil Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo

Penyusun TAPM : EVTA WAJIDI

NIM : 500001909

Program Studi : Magister Manajemen Bidang Minat Pendidikan

Hari/Tanggal : Minggu/14 Juni 2015

Menyetujui,

Pembimbing I,



Dr. M. SYAHRAN JAILANI, M.Pd

Pembimbing II,



Dr. DODI SUKMAYADI, M.Sc.Ed

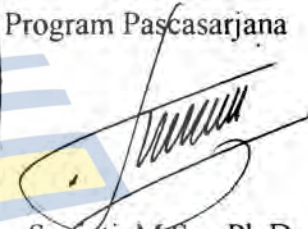
Mengetahui,

Ketua Bidang Ilmu
Program Pascasarjana



Mohamad Nasoha, SE., M.Sc
NIP. 19781111 200501 1 001

Direktur
Program Pascasarjana



Sucrati, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19520213 198503 2 001



**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN**

PENGESAHAN

Nama : EVTA WAJIDI
 NIM : 500001909
 Program Studi : Magister Manajemen
 Judul TAPM : Pengaruh Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Daerah Terpencil Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo

Telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Terbuka pada :

Hari/Tanggal : Minggu/14 Juni 2015
 Waktu : 13.30 s.d 15.30

Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua Komisi Penguji
 Dr. Tita Rosita, M.Pd

(.....)

Penguji Ahli
 Dr. RS. Sudadi Sutomo, MM., M.Si

(.....)

Pembimbing I
 Dr. M. Syahrani Jailani, M.Pd

(.....)

Pembimbing II
 Dr. Dodi Sukmayadi, M.Sc.Ed

(.....)

ABSTRACT

EFFECT OF COMPETENCE OF TEACHERS AND INFRASTRUCTURE FACILITIES STUDENT LEARNING OUTCOMES IN REMOTE DISTRICT ELEMENTARY SCHOOL DISTRICT PELEPAT BUNGO

Evta Wajidi

Evtawajidiut@gmail.com

Graduate Program Open University

Abstract: The purpose of this study was to 1) analyze how much influence on the Teacher Competence Remote Student Results in District Pelepat Bungo, 2) to analyze how much influence Infrastructure for Learning Outcomes Elementary School Students in District Pelepat Remote Bungo, 3) to analyze how much influence teachers' competence and infrastructure to the Elementary School Student Results Remote Areas of Bungo. The study population was all students in elementary schools in the district Pelepat bungo district. The sample was 3rd grade elementary school students in the district Pelepat bungo district as many as 77 people. Sampling technique that is proportionate stratified random sampling. Data were analyzed using product moment correlation. Results of this research that there is a significant influence on the Teacher Competence Learning Outcomes Elementary School Students in District Pelepat Remote Bungo was $t_{count} 2,790$ $1,994$ ($df = 73-3$) and a significance level of 0.007. Because t_{count} greater than t_{table} and significance level of less than 0.05 and a coefficient of determination of 9.4%. There is a significant influence of Infrastructure Against Student Results Remote Elementary School in District Pelepat Bungo $t_{count} 2,121$ and $1,994$ and a significance level of 0.037. Because t_{count} greater than t_{table} and significance level of less than 0.05 and a coefficient of determination of 5.7%. There is a significant influence Teacher Competence and Infrastructure Against Student Results Remote Elementary School in District Pelepat Bungo $sigF_{hitung}$ value less than 0.05 0.022 9.8%.

Keywords: *Learning Outcomes, Teacher Competence and Infrastructure*

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN SARANA PRASARANA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI TERPENCIL KECAMATAN PELEPAT KABUPATEN BUNGO

Evta Wajidi

Evtawajidiut@gmail.com

Program Pascasarjana Universitas Terbuka

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Menganalisis seberapa besar pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Daerah Terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo, 2) Menganalisis seberapa besar pengaruh Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Daerah Terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo, 3) Menganalisis seberapa besar pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Daerah Terpencil di Kabupaten Bungo. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah dasar di kecamatan pelepat kabupaten bungo. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 3 sekolah dasar di kecamatan pelepat kabupaten bungo sebanyak 77 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *proportionate stratified random sampling*. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Daerah Terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo nilai t_{hitung} 2.790 sedang t_{tabel} 1,994 ($df = 73 - 3$) dan taraf signifikansi 0,007. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien determinasi sebesar 9,4 %. Terdapat pengaruh yang signifikan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Daerah Terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo nilai t_{hitung} 2.121 dan t_{tabel} 1,994 dan taraf signifikansi 0,037. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien determinasi sebesar 5,7 %. Terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Daerah Terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo nilai $sigF_{hitung}$ 0,022 lebih kecil dari 0,05 sebesar 9,8 %.

Kata kunci : Hasil Belajar, Kompetensi Guru Dan Sarana Prasarana

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat ridho dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal program pascasarjana Magister Manajemen Bidang Minat Pendidikan dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru Dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Daerah Terpencil Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo”.

Dalam penyusunan ini, penulis mengharapkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Suciati, M.Sc., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana
2. Ibu Dra. Hartinawati selaku Kepala UPBJJ Universitas Terbuka Jambi
3. Bapak Dr. M. Syahrani Jailani, M.Pd selaku Pembimbing I
4. Bapak Dr. Dodi Sukmayadi, M.Sc, ED selaku Pembimbing II
5. Bapak M. Nasoha, SE., ME selaku Ketua Bidang Program Magister Manajemen PPs-Universitas Terbuka Jambi
6. Bapak dan Ibu Tutor yang telah memberi bekal ilmu yang tidak ternilai harganya kepada penulis selama belajar di Program Pascasarjana Magister UPBJJ Jambi Universitas Terbuka
7. Istri dan anak-anak tercinta yang memberi motivasi kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
8. Rekan-rekan yang selalu memberi masukan dan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan perkuliahan

Akhirnya semoga Allah SWT memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dan penulis berharap semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Jambi,
Penulis

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA**

Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418
Telp. 021 7415050, Fax. 021 7415588

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : EVTA WAJIDI
NIM : 500001909
Program Studi : Magister Manajemen
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Asam, 17 Agustus 1967

Riwayat Pendidikan : Lulus SDN I/II Rantau Asam Pada Tahun 1980
Lulus SMPN Negeri 2 Rimbo Bujang Tahun 1983
Lulus SPG Negeri Muaro Bungo Pada Tahun 1987
Lulus D2 PGSD Pada Tahun 2002
Lulus S1 PGSD Pada Tahun 2009

Riwayat Pekerjaan : Tahun 1989 CPNS Guru SD No. 63/V Pangkal Duri Tanjung Jabung
Tahun 1996 Guru SDN No.1/II Rantau Asam
Tahun 1999 Guru SD 121/II Baru Pelepat
Tahun 2003 Kepala SD Negeri No. 63/II Batu Kerbau
Tahun 2011 Kepala SMP Satu Atap Batu Kerbau
Tahun 2012 Kepala SD No. 170/II Balai Jaya
Tahun 2013 Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Pelepat

Alamat Tetap : Desa Rantel Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo

No. Telp. : 082374223902

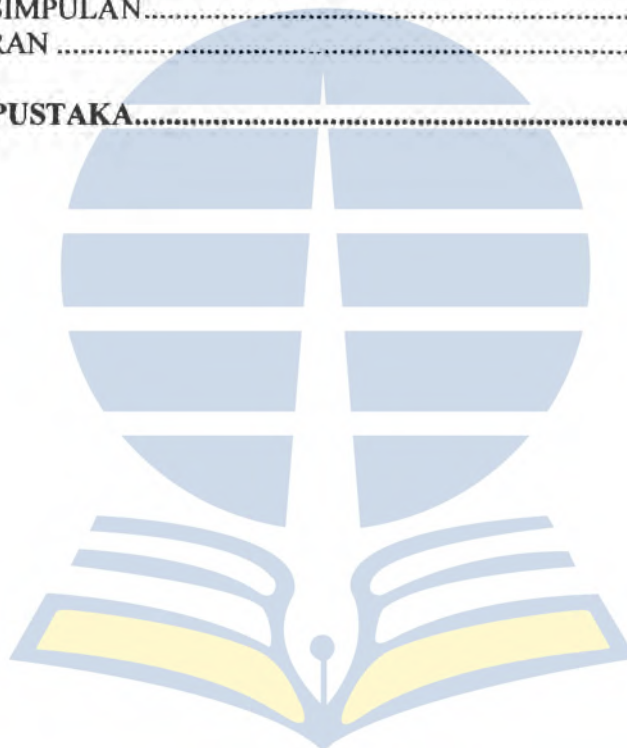
Jambi, Mei 2015

EVTA WAJIDI
NIM. 500001909

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Riwayat Hidup.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel.....	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN	5
1.4 MANFAAT PENELITIAN	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. KAJIAN TEORI	7
1. KOMPETENSI GURU	7
a. Pengertian Kompetensi Guru	7
b. Jenis Kompetensi Guru	8
2. SARANA PRASARANA.....	12
a. Pengertian sarana prasarana	12
b. Macam-macam sarana prasarana.....	13
c. Ketentuan sarana prasarana	19
3. HASIL BELAJAR SISWA	26
a. Pengertian Hasil Belajar Siswa	26
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	27
c. Evaluasi Hasil Belajar.....	32
d. Penilaian.....	33
B. PENELITIAN TERDAHULU.....	34
C. KERANGKA BERFIKIR	36
D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN.....	37
E. HIPOTESIS PENELITIAN	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. DESAIN PENELITIAN	39
B. POPULASI DAN SAMPEL	39
1. Populasi	39

2. Sampel	40
C. INSTRUMEN PENELITIAN.....	40
D. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA	41
E. METODE ANALISIS DATA	41
1. Pengujian Instrumen Penelitian.....	42
2. Pengujian Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	49
B. HASIL PENELITIAN.....	49
C. PEMBAHASAN.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN.....	75
B. SARAN	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	36
2. Gambar 4.1 Uji Normalitas P-P Plot	53
3. Gambar 4.2 Hasil Uji Hipotesis.....	63



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Jumlah Siswa Remedial dan Tidak Remedial.....	2
2. Tabel 2.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
3. Tabel 3.1 Bobot Skala Likert	40
4. Tabel 3.2 Bobot Skala Likert	40
5. Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kompetensi Guru.....	49
6. Tabel 4.2 Hasil Uji validitas kuesioner sarana prasarana	50
7. Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas	51
8. Tabel 4.4 Hasil uji linieritas kompetensi guru terhadap hasil belajar	54
9. Tabel 4.5 Hasil uji linieritas sarana prasarana terhadap hasil belajar	55
10. Tabel 4.6 Analisis koefisien korelasi kompetensi guru terhadap hasil Belajar	56
11. Tabel 4.7 Uji signifikansi kompetensi guru terhadap hasil belajar	57
12. Tabel 4.8 Koefisien determinasi kompetensi guru terhadap hasil belajar .	57
13. Tabel 4.9 Persamaan regresi sarana prasarana terhadap hasil belajar	58
14. Tabel 4.10 Koefisien determinasi sarana prasarana terhadap hasil belajar	59
15. Tabel 4.11 Persamaan regresi kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar.....	60
16. Tabel 4.12 Uji signifikansi kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar.....	61
17. Tabel 4.13 Koefisien determinasi kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan. Pendidikan memegang peranan kunci dalam pengembangan sumber daya manusia dan insan yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pembangunan di bidang pendidikan. Semakin baik kualitas pendidikan, maka akan semakin baik pula kualitas sumber daya manusia.

Sekolah dasar merupakan salah satu tempat menempa anak Indonesia agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Guru sebagai salah satu sumber daya di sekolah yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Guru memiliki tugas membimbing dan mengarahkan cara belajar siswa agar mencapai hasil optimal. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kinerja guru harus menjadi perhatian, karena merupakan faktor penentu dalam meningkatkan prestasi belajar. Guru sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Rendahnya kinerja guru akan

berpengaruh terhadap kualitas kelulusan siswa yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pada Pasal 2 diatur bahwa ruang lingkup standar nasional pendidikan terdiri dari 8 ruang lingkup, yakni: (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian.

Salah satu tolak ukur kualitas peserta didik dapat di lihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa diakhir proses pembelajaran. Masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari masalah belajar, hal ini disebabkan prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Sekolah-Sekolah Dasar Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo, bahwa pada bulan februari 2015 rata-rata nilai siswa masih rendah yaitu 5,5 sebagaimana tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Jumlah Siswa Remedial dan Tidak Remedial

No.	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	65	581 Orang	249 Orang

Kondisi tersebut tentunya perlu pembenahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Munadi dalam Rusman (2012:124) menjelaskan bahwa faktor

yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu faktor *Instrumental* yaitu berupa kurikulum, sarana dan guru.

Dalam menjalankan tugasnya, seorang guru harus menguasai dan memiliki kompetensi. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menjelaskan bahwa tenaga kependidikan harus memiliki kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menjelaskan bahwa Kualifikasi Akademik Guru SD/MI atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Selanjutnya dalam usaha menunjang proses pembelajaran yang baik, maka sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang mencukupi dan memadai. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana prasarana pendidikan menjelaskan bahwa kriteria minimum sarana terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan,

buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah sedangkan kriteria minimum prasarana terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.

Setia, Budiarmo Eko, Suwahyo (2008) tentang pengaruh sarana prasarana belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran alat ukur menjelaskan bahwa terdapat pengaruh sarana prasarana belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran alat ukur sebesar 68,86 %.

Berdasarkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo”.

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo?
2. Seberapa besar pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo?
3. Seberapa besar pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo.
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan ilmiah dan pengalaman bagi peneliti, terutama dalam mengaplikasikan teori yang diterima di perguruan tinggi dengan praktek yang ada di tempat tersebut.
- b. Sebagai bahan kajian pustaka bagi peneliti yang lain yang ingin meneliti dengan permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan Dinas Pendidikan untuk meningkatkan sarana prasarana dan kompetensi guru di daerah terpencil.
- b. Sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.
- c. Sebagai masukan bagi siswa untuk meningkat hasil belajarnya agar dapat bersaing dengan kedepannya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Musfah (2011: 27) mengatakan bahwa kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Sagala (2009:29) mengatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Sarimaya (2008:17) mengatakan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang

harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Berdasarkan pendapat di atas, kompetensi guru adalah pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

b. Jenis Kompetensi Guru

Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, pasal 28 menjelaskan bahwa pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi yaitu :

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

3) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menjelaskan bahwa jenis kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional dengan indikator sebagai berikut :

1) **Kompetensi Pedagogik**

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

2) Kompetensi Kepribadian

- a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

3) Kompetensi Sosial

- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- c) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

4) Kompetensi Profesional

- a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

2. Sarana dan Prasarana

a. Pengertian Sarana Prasarana

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana prasarana menjelaskan bahwa sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah.

Mulyasa (2004 : 49) mengatakan sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

M. Daryanto (2006 : 51) mengatakan prasarana secara etimologis (arti kata) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya : lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olah raga, ruang dan sebagainya. Sedangkan sarana seperti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya : ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya.

Soetjipto (2004 : 170) mengatakan sarana prasarana pendidikan adalah semua benda bergerak maupun yang tidak bergerak, yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Macam Sarana Prasarana

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 42 menjelaskan bahwa standar sarana dan prasarana, yaitu :

- 1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- 2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana menjelaskan bahwa sarana prasarana untuk SD/MI adalah sebagai berikut :

- 1) Satuan pendidikan
 - a) Satu SD/MI memiliki minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar.

- b) Satu SD/MI dengan enam rombongan belajar melayani maksimum 2000 jiwa.

Untuk pelayanan penduduk lebih dari 2000 jiwa dilakukan penambahan rombongan belajar di sekolah yang telah ada, dan bila rombongan belajar lebih dari 24 dilakukan pembangunan SD/MI baru.

- c) Satu desa/kelurahan dilayani oleh minimum satu SD/MI.
- d) Satu kelompok permukiman permanen dan terpencil dengan banyak penduduk lebih dari 1000 jiwa dilayani oleh satu SD/MI dalam jarak tempuh bagi peserta didik yang berjalan kaki maksimum 3 km melalui lintasan yang tidak membahayakan.

2) Lahan

- a) Lahan untuk satuan pendidikan SD/MI memenuhi ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik.
- b) Untuk satuan pendidikan yang memiliki rombongan belajar dengan banyak peserta didik kurang dari kapasitas maksimum kelas, lahan juga memenuhi ketentuan luas minimum.
- c) Luas lahan yang dimaksud pada angka 1 dan 2 di atas adalah luas lahan yang dapat digunakan secara efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan gedung dan tempat bermain/berolahraga.

- d) Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
- e) Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%, tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api.
- f) Lahan terhindar dari gangguan-gangguan berikut.
 - a. Pencemaran air, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air.
 - b. Kebisingan, sesuai dengan Kepmen Negara KLH nomor 94/MENKLH/1992 tentang Baku Mutu Kebisingan.
 - c. Pencemaran udara, sesuai dengan Kepmen Negara KLH Nomor 02/MENKLH/1988 tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan.
- g) Lahan sesuai dengan peruntukan lokasi yang diatur dalam Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota atau rencana lain yang lebih rinci dan mengikat, dan mendapat izin pemanfaatan tanah dari Pemerintah Daerah setempat.
- h) Lahan memiliki status hak atas tanah, dan/atau memiliki izin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk jangka waktu minimum 20 tahun.

3) Bangunan gedung

- a) Bangunan gedung untuk satuan pendidikan SD/MI memenuhi ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik.
- b) Untuk satuan pendidikan yang memiliki rombongan belajar dengan banyak peserta didik kurang dari kapasitas maksimum kelas, lantai bangunan juga memenuhi ketentuan luas minimum.
- c) Bangunan gedung memenuhi ketentuan tata bangunan yang terdiri dari:
 - (1) Koefisien dasar bangunan maksimum 30 %;
 - (2) Koefisien lantai bangunan dan ketinggian maksimum bangunan gedung yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah.
 - (3) Jarak bebas bangunan gedung yang meliputi garis sempadan bangunan gedung dengan as jalan, tepi sungai, tepi pantai, jalan kereta api, dan/atau jaringan tegangan tinggi, jarak antara bangunan gedung dengan batas-batas persil, dan jarak antara as jalan dan pagar halaman yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah.
- d) Bangunan gedung memenuhi persyaratan keselamatan berikut.
 - (1) Memiliki struktur yang stabil dan kukuh sampai dengan kondisi pembebanan maksimum dalam mendukung beban

muatan hidup dan beban muatan mati, serta untuk daerah/zona tertentu kemampuan untuk menahan gempa dan kekuatan alam lainnya.

(2) Dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir.

e) Bangunan gedung memenuhi persyaratan kesehatan berikut.

(1) Mempunyai fasilitas secukupnya untuk ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai.

(2) Memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan gedung untuk memenuhi kebutuhan air bersih, pembuangan air kotor dan/atau air limbah, kotoran dan tempat sampah, serta penyaluran air hujan.

(3) Bahan bangunan yang aman bagi kesehatan pengguna bangunan gedung dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

f) Bangunan gedung menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman termasuk bagi penyandang cacat.

g) Bangunan gedung memenuhi persyaratan kenyamanan berikut.

(i) Bangunan gedung mampu meredam getaran dan kebisingan yang mengganggu kegiatan pembelajaran.

- (2) Setiap ruangan memiliki temperatur dan kelembaban yang tidak melebihi kondisi di luar ruangan.
- (3) Setiap ruangan dilengkapi dengan lampu penerangan.
- h) Bangunan gedung bertingkat memenuhi persyaratan berikut.
 - (1) Maksimum terdiri dari tiga lantai.
 - (2) Dilengkapi tangga yang mempertimbangkan kemudahan, keamanan, keselamatan, dan kesehatan pengguna.
- i) Bangunan gedung dilengkapi sistem keamanan berikut.
 - (1) Peringatan bahaya bagi pengguna, pintu keluar darurat, dan jalur evakuasi jika terjadi bencana kebakaran dan/atau bencana lainnya.
 - (2) Akses evakuasi yang dapat dicapai dengan mudah dan dilengkapi penunjuk arah yang jelas.
- j) Bangunan gedung dilengkapi instalasi listrik dengan daya minimum 900 watt.
- k) Pembangunan gedung atau ruang baru harus dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
- l) Kualitas bangunan gedung minimum permanen kelas B, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 45, dan mengacu pada Standar PU.
- m) Bangunan gedung sekolah baru dapat bertahan minimum 20 tahun.

n) Pemeliharaan bangunan gedung sekolah adalah sebagai berikut.

(1) Pemeliharaan ringan, meliputi pengecatan ulang, perbaikan sebagian daun jendela/pintu, penutup lantai, penutup atap, plafon, instalasi air dan listrik, dilakukan minimum sekali dalam 5 tahun.

(2) Pemeliharaan berat, meliputi penggantian rangka atap, rangka plafon, rangka kayu, kusen, dan semua penutup atap, dilakukan minimum sekali dalam 20 tahun.

o) Bangunan gedung dilengkapi izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Ketentuan Prasarana Dan Sarana

Sebuah SD/MI sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:

- 1) Ruang kelas,
- 2) Ruang perpustakaan,
- 3) Laboratorium IPA,
- 4) Ruang pimpinan,
- 5) Ruang guru,
- 6) Tempat beribadah,
- 7) Ruang UKS,
- 8) Jamban,

- 9) Gudang,
- 10) Ruang sirkulasi,
- 11) Tempat bermain/berolahraga.

Ketentuan mengenai prasarana tersebut beserta sarana yang ada di dalamnya diatur dalam standar sebagai berikut.

1) Ruang Kelas

- a) Fungsi ruang kelas adalah tempat kegiatan pembelajaran teori, praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktek dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.
- b) Banyak minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar.
- c) Kapasitas maksimum ruang kelas 28 peserta didik.
- d) Rasio minimum luas ruang kelas 2 m²/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang kelas 30 m², Lebar minimum ruang kelas 5 m.
- e) Ruang kelas memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan.
- f) Ruang kelas memiliki pintu yang memadai agar peserta didik dan guru dapat segera keluar ruangan jika terjadi bahaya, dan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.

2) Ruang Perpustakaan

- a) Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan gurumemperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan.
- b) Luas minimum ruang perpustakaan sama dengan luas satu ruang kelas. Lebar minimum ruang perpustakaan 5 m.
- c) Ruang perpustakaan dilengkapi jendela untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku.
- d) Ruang perpustakaan terletak di bagian sekolah yang mudah dicapai.

3) Laboratorium IPA

- a) Laboratorium IPA dapat memanfaatkan ruang kelas.
- b) Sarana laboratorium IPA berfungsi sebagai alat bantu mendukung kegiatan dalam bentuk percobaan.
- c) Setiap satuan pendidikan dilengkapi sarana laboratorium IPA.

4) Ruang Pimpinan

- a) Ruang pimpinan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan sekolah, pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya.

- b) Luas minimum ruang pimpinan 12 m² dan lebar minimum 3 m.
- c) Ruang pimpinan mudah diakses oleh guru dan tamu sekolah, dapat dikunci dengan baik.
- d) Ruang pimpinan dilengkapi sarana.

5) Ruang Guru

- a) Ruang guru berfungsi sebagai tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya.
- b) Rasio minimum luas ruang guru 4 m²/pendidik dan luas minimum 32 m².
- c) Ruang guru mudah dicapai dari halaman sekolah ataupun dari luar lingkungan sekolah, serta dekat dengan ruang pimpinan.
- d) Ruang guru dilengkapi sarana.

6) Tempat Beribadah

- a) Tempat beribadah berfungsi sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
- b) Banyak tempat beribadah sesuai dengan kebutuhan tiap satuan pendidikan, dengan luas minimum 12 m².
- c) Tempat beribadah dilengkapi sarana.

7) Ruang UKS

- a) Ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah.
- b) Ruang UKS dapat dimanfaatkan sebagai ruang konseling.
- c) Luas minimum ruang UKS 12 m².
- d) Ruang UKS dilengkapi sarana.

8) Jamban

- a) Jamban berfungsi sebagai tempat buang air besar dan/atau kecil.
- b) Minimum terdapat 1 unit jamban untuk setiap 60 peserta didik pria, 1 unit jamban untuk setiap 50 peserta didik wanita, dan 1 unit jamban untuk guru. Banyak minimum jamban setiap sekolah 3 unit.
- c) Luas minimum 1 unit jamban 2 m².
- d) Jamban harus berdinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan.
- e) Tersedia air bersih di setiap unit jamban.
- f) Jamban dilengkapi sarana.

9) Gudang

- a) Gudang berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas, tempat menyimpan sementara peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi di satuan

pendidikan, dan tempat menyimpan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun.

- b) Luas minimum gudang 18 m².
- c) Gudang dapat dikunci.
- d) Gudang dilengkapi Sarana.

10) Ruang Sirkulasi

- a) Ruang sirkulasi horizontal berfungsi sebagai tempat penghubung antar ruang dalam bangunan sekolah dan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan bermain dan interaksi sosial peserta didik di luar jam pelajaran, terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
- b) Ruang sirkulasi horizontal berupa koridor yang menghubungkan ruang-ruang di dalam bangunan sekolah dengan luas minimum 30% dari luas total seluruh ruang pada bangunan, lebar minimum 1,8 m, dan tinggi minimum 2,5 m.
- c) Ruang sirkulasi horizontal dapat menghubungkan ruang-ruang dengan baik, beratap, serta mendapat pencahayaan dan penghawaan yang cukup.
- d) Koridor tanpa dinding pada lantai atas bangunan bertingkat dilengkapi pagar pengaman dengan tinggi 90-110 cm.

- e) Bangunan bertingkat dilengkapi tangga. Bangunan bertingkat dengan panjang lebih dari 30 m dilengkapi minimum dua buah tangga.
- f) Jarak tempuh terjauh untuk mencapai tangga pada bangunan bertingkat tidak lebih dari 25 m.
- g) Lebar minimum tangga 1,5 m, tinggi maksimum anak tangga 17 cm, lebar anak tangga 25-30 cm, dan dilengkapi pegangan tangan yang kokoh dengan tinggi 85-90 cm.
- h) Tangga yang memiliki lebih dari 16 anak tangga harus dilengkapi bordes dengan lebar minimum sama dengan lebar tangga.
- i) Ruang sirkulasi vertikal dilengkapi pencahayaan dan penghawaan yang cukup.

11) Tempat Bermain/Berolahraga

- a) Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b) Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga 3 m²/peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 167, luas minimum tempat bermain/berolahraga 500 m². Di dalam luasan tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 20 m x 15 m.

- c) Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- d) Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- e) Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- f) Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
- g) Tempat bermain/berolahraga dilengkapi sarana.

3. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Catharina Tri Ani (2006: 5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan aspek yang diperoleh pembelajar setelah menjalani aktivitas belajar. Perubahan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari. Perubahan yang terjadi tidak hanya penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Belajar akan menghasilkan perubahan pada diri orang yang belajar, baik perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. (H Nashar,2004:77) mengatakan

bahwa hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Anni (2006:7) menyatakan hasil belajar dirumuskan menjadi tiga ranah belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Ranah *kognitif*, berkaitan dengan hasil usaha berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Katagori ranah kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- 2) Ranah *afektif*, berkaitan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Mencakup penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian dan pembentukan pola hidup. Hasil belajar ranah ini paling sulit di ukur.
- 3) Ranah *psikomotorik*, berkaitan dengan adanya kemampuan fisik meliputi kemampuan motorik dan syaraf, manipulasi objek dan koordinasi syaraf.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat difahami bahwa hasil belajar siswa adalah hasil yang diperoleh siswa meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka setelah mengikuti proses belajar mengajar selama periode tertentu.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Munadi dalam Rusman (2012:124) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis yang meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan.

Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

b) Faktor Instrumental.

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan

belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

Djamarah (2008: 189-2005) mengatakan bahwa faktor eksternal yang menentukan tercapainya hasil belajar, yaitu :

1) Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi; mereka lekas lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran.

Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga dan tubuh), terutama mata dan telinga sebagai alat untuk melihat dan sebagai alat untuk mendengar. Aspek fisiologis ini diakui mempengaruhi pengelolaan kelas. Pengajaran dengan pola klasikal perlu memperhatikan tinggi rendahnya postur tubuh anak didik hal ini dimaksudkan agar pandangan ke papan tulis tidak terhalang. Pola mengelompokan tempat duduk anak didik yang berjenis kelamin sama dimaksudkan untuk meredam nafsu birahi anak didik yang sedang meningkat ke usia remaja.

Tinjauan fisiologis adalah kebijakan yang pasti tak bisa diabaikan dalam penentuan besar kecilnya, tinggi rendahnya kursi dan meja sebagai perangkat tempat duduk anak didik dalam menerima pelajaran dari guru di kelas. Perangkat tempat duduk ini mempengaruhi kenyamanan dan kemudahan anak didik ketika sedang menerima pelajaran dari guru di kelas. Serta berdampak langsung terhadap tingkat konsentrasi anak didik dalam rentangan tertentu.

2) Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Hal ini berarti belajar bukanlah berdiri sendiri terlepas dari faktor lain seperti faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Meski faktor luar mendukung, tetapi faktor psikologis tidak mendukung, maka faktor luar itu akan kurang signifikan. Oleh karena itu minat, kecerdasan, bakat motivasi dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor-faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Lebih jelasnya kelima faktor ini akan diuraikan sebagai berikut :

a) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai benda atau tujuan yang diamati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

b) Kecerdasan

Kecerdasan berhubungan dengan intelegensi. Seseorang yang memiliki intelegensi tinggi (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya, orang yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir, sehingga prestasi

belajarnya pun rendah. Dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan merupakan salah satu faktor dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar di sekolah.

c) **Bakat**

Di samping intelegensi (kecerdasan), bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Bakat memang diakui sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau latihan.

d) **Motivasi**

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi ada dua macam yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

c. **Evaluasi Hasil Belajar**

Sri Handayani (2005:4) mengatakan bahwa evaluasi merupakan penafsiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa-siswanya ke arah tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Secara tersirat tujuan evaluasi adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampel di mana tingkat

kemampuan dan keberhasilan siswa-siswa dalam pencapaian tujuan kurikuler.

d. Penilaian

Sri Handayani (2005: 2) mengatakan bahwa penilaian merupakan suatu kegiatan menilai yang dilakukan di dalam kegiatan instruksional yang dilaksanakan dengan menggunakan informasi yang di peroleh melalui hasil pengukuran. Guru maupun instruktur atau pengelola pengajaran melakukan penilaian di lingkungan sekolah dengan harapan apakah usaha yang dilakukan melalui kegiatan pengajaran ini sudah mencapai sasarannya, sehingga makna dari penilaian adalah:

- 1) Apabila siswa mendapatkan hasil yang memuaskan siswa mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat untuk mendapatkan hasil yang lebih memuaskan lagi atau bahkan sebaliknya yaitu siswa merasa puas dengan hasil yang telah dicapai.
- 2) Bagi guru, hasil penilaian memberi gambaran siswa yang telah menguasai maupun yang belum serta untuk mengetahui apakah metode mengajar yang dilakukan sudah tepat dengan materi yang diberikan.
- 3) Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman untuk memenuhi standar atau belum dan pemenuhan standar ini dapat terlihat dari nilai para siswa serta memberikan cermin bagi kualitas sekolah.

B. PENELITIAN TERDAHULU

Sulistyowati, Yunik, Widiyanto, FX Sukardi, (2012) tentang pengaruh motivasi belajar dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012. Populasi penelitian berjumlah 133 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam kategori tinggi, kompetensi profesional guru dalam kategori baik, dan prestasi belajar siswa dalam kategori tuntas. Hasil penelitian kuantitatif adalah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar IPS ekonomi sebesar 47,7% sedangkan sisanya 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 22,09%, dan ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar sebesar 28,40%.

Eko Pujiastuti, Tri Joko Raharjo dan A. Tri Widodo, (2012) tentang kompetensi profesional, pedagogik guru IPA, persepsi siswa tentang proses pembelajaran, dan kontribusinya terhadap hasil belajar IPA di SMP/MTs kota banjarbaru. Populasi penelitian adalah guru IPA SMP/MTs se Kota Banjar Baru yang mengajar kelas IX dan semua siswa kelas IX SMP/MTs se Kota Banjar Baru. Hasil penelitiannya adalah : Ada kontribusi langsung dari kompetensi profesional kepada siswa guru-guru ilmu persepsi tentang proses belajar, besarnya adalah 52,7% sebesar 5%. Ada kontribusi langsung dari

kompetensi profesional kepada siswa guru-guru ilmu hasil belajar, jumlahnya 54,5% sebesar 5% dari tingkat signifikansi 0,504 dengan koefisien analisis jejak. Kompetensi pedagogis memberikan 36,2% menjadi persepsi siswa dan 39,1% menjadi subjek ilmu skor belajar peduli hasil. Persepsi siswa memberikan nilai 39% .

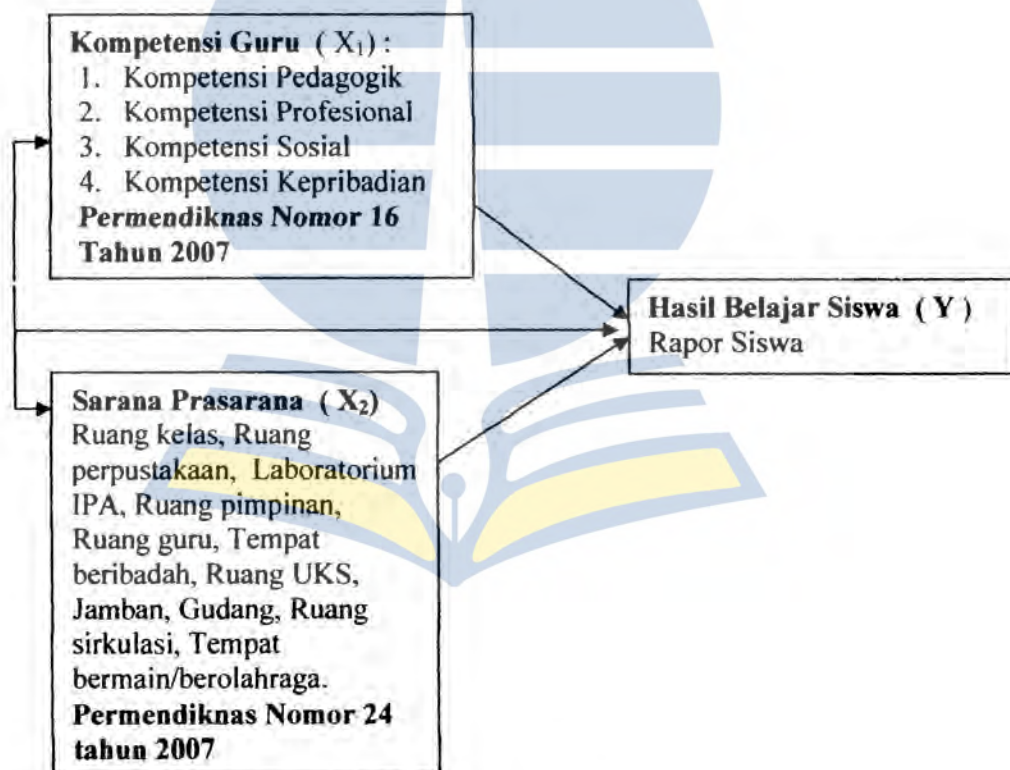
Setia, Budiarmo Eko, Suwahyo (2008) tentang pengaruh sarana prasarana belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran alat ukur. Jumlah populasi penelitian 85 orang dan sampel 62 orang dengan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data yaitu dokumentasi, observasi dan tes. Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh sarana prasarana belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran alat ukur sebesar 68,86 %.

Fajar Wisantoro, Arif Susanto, (2014) tentang pengaruh sarana dan prasarana praktik terhadap minat belajar transmisi manual kelas XI di SMK Patriot Pituruh Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian adalah kelas XI SMK Patriot Pituruh, Purworejo teknik *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket. Populasi sebanyak 75 siswa terdiri dari 2 kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Patriot Pituruh. Sampel berjumlah 63 siswa. Data-data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi. Hasil penelitian ditemukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara sarana

dan prasarana praktik terhadap minat belajar transmisi manual siswa kelas XI SMK Patriot Pituruh Purworejo Tahun Ajaran 2014/2015 diterima.

C. KERANGKA BERFIKIR

Berdasarkan konsep variabel-variabel penelitian di atas, maka dibentuklah sebuah kerangka berfikir penelitian yang menggambarkan keterkaitan antara variabel independent ($X_{1,2}$) maupun variabel dependen (Y) yang diteliti. Adapun kerangka berfikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

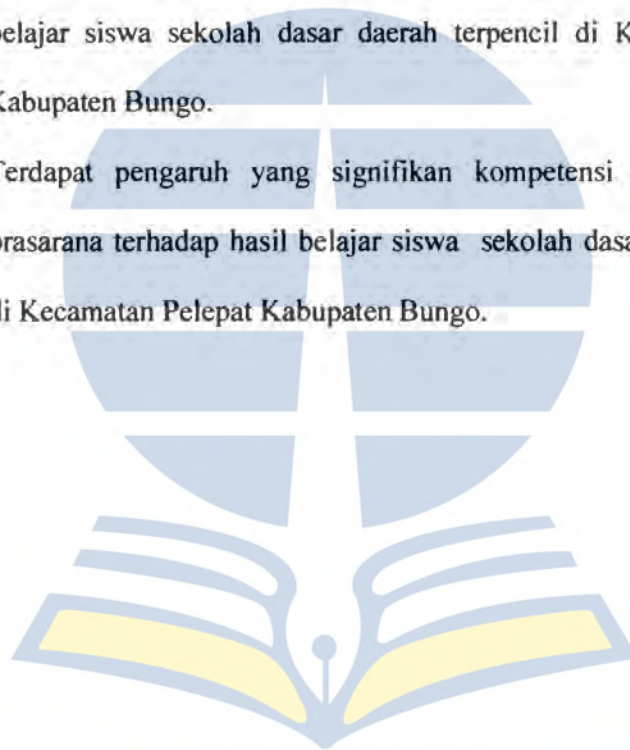
Tabel 2.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Hasil Belajar Siswa	Hasil belajar siswa adalah hasil yang diperoleh siswa meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka setelah mengikuti proses belajar mengajar selama periode tertentu.	(Rapor Siswa semester I Tahun 2014).
2.	Kompetensi Guru	Kompetensi guru adalah segala tindakan yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan penuh perhitungan, penguasaan, kecerdasan dan penuh tanggung jawab dan dianggap mampu oleh masyarakat dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi pedagogik 2. Kompetensi kepribadian 3. Kompetensi Professional 4. Kompetensi sosial Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007
3.	Sarana Prasarana	Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat atau fasilitas atau perlengkapan dasar yang secara langsung dan tidak langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan dan demi tercapainya tujuan, khususnya proses belajar mengajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang kelas, 2. Ruang perpustakaan, 3. Laboratorium IPA, 4. Ruang pimpinan, 5. Ruang guru, 6. Tempat beribadah, 7. Ruang UKS, 8. Jamban, 9. Gudang, 10. Ruang sirkulasi, 11. Tempat bermain/berolahraga Permendiknas No. 24 tahun 2007.

E. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan tinjauan pustaka yang sudah diuraikan di atas, maka penulis menemukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo.
- H₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo.
- H₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo.



BAB. III

METODOLOGI PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Sugiyono (2009 : 14) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini penulis ingin menganalisis pengaruh antara variabel kompetensi guru (X_1) dan sarana prasarana (X_2) secara parsial maupun secara simultan. terhadap hasil belajar siswa (Y).

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Sugiyono (2009:117) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi penelitian ini adalah siswa sekolah dasar di terpencil Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo sebanyak 830 orang siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2009:91) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto (2006 : 134) menyatakan bahwa sampel penelitian yang populasinya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian menjadi penelitian populasi, selanjutnya jika populasinya besar dapat diambil 10 % - 15 %, 25 % - 30 % atau lebih. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 3 sekolah dasar di daerah terpencil kecamatan pelepat kabupaten bungo sebanyak 77 orang dengan teknik pengambilan sampel *Proportioned Stratified Random Sampling*

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang disusun dalam bentuk model *Skala Likert*. Adapun alternatif jawaban yang disediakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Setiap pernyataan yang bersifat positif, diberi bobot nilai sebagai berikut :

Tabel 3.1
Bobot Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2009:133)

2. Setiap pernyataan yang bersifat negatif diberi bobot nilai sebagai berikut :

Tabel 3.2
Bobot Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2009:133)

D. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dipergunakan teknik pengumpulan data yaitu Kuesioner (angket). Kuesioner adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan koesioner dalam bentuk tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga koresponden tinggal memilih. (Sugiono, 2009:220).

E. Teknik Analisis Data

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik karena proses pengumpulan data, penarikan kesimpulan dan pembuatan keputusan disusun secara sistematis. Sementara itu, fungsi statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Dalam penelitian, data dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Validitas (kesahihan) instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur dan mampu mengungkapkan apa yang hendak diungkapkan. Validitas atau kesahihan adalah suatu pandangan yang sangat penting dipertimbangkan ketika mempersiapkan suatu instrumen yang akan digunakan. Validitas didefinisikan sebagai penunjukkan kesesuaian, keserasian, kegunaan dari kesimpulan spesifik yang telah dibuat penelitian berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan validitas instrumen maka telah dilakukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung penarikan kesimpulan dari instrumen tersebut.

Validitas yang diuji dalam penelitian adalah validitas isi (*content validity*). Untuk mengukur validitas isi digunakan metode internal konsistensi, yaitu mengukur besarnya korelasi antara tiap butir

dengan semua butir pernyataan, menggunakan rumus *Korelasi*

Product Moment berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x - \sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi koefisien

X = Skor item

Y = Skor Total

$\sum X Y$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari Y

N = Jumlah responden

Suatu butir soal ditentukan oleh besarnya harga r_{hitung} pada taraf signifikan 0,05 (5%). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan valid atau sah.

b. Uji reliabilitas

Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian digunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2}\right)$$

Alat ukur dikatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach $> r_{tabel}$.

2. Pengujian Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis Regresi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Normal Probability Plots*. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2) Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Ghazali (2006:115) mengatakan dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Untuk mendeteksi adanya keberkaitan persamaan regresi dan uji kelinearan garis regresi dibutuhkan bantuan dengan melihat *linierity* pada tabel anova program *SPSS for windows release 19.00*. Apabila signifikansi pada *linierity* $< 0,05$ maka persamaan dinyatakan linier.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi yang dapat digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel terikat (Y). Metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel kompetensi guru dan sarana prasarana secara bersama – sama terhadap hasil belajar siswa.

Analisis regresi berganda diperlukan bantuan dengan menggunakan program *SPSS for windows release 19.00*. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat adalah : $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ Keterangan: Y = Variabel *dependent* (Hasil Belajar Siswa) = Koefisien regresi (konstanta) = Koefisien regresi kompetensi guru = Koefisien regresi sarana prasarana b_3 = Koefisien regresi kompetensi guru X_1 = Variabel *independent* (sarana prasarana) X_2 = Variabel *independent* .

4) Uji Hipotesis Penelitian

a) Uji F

Ghozali (2006:84) mengatakan Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat yaitu untuk mengetahui sejauh mana hubungan kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa. Nilai F_{hitung} dapat dicari dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 19.00*. Kaidah pengambilan keputusan:

(1) Jika probabilitas $>0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa.

(2) Sebaliknya jika probabilitas $<0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa.

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat dengan bantuan program *SPSS for windows release 19.00*. Caranya adalah dengan melakukan pengujian terhadap koefisien regresi setiap variabel *independent* yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas

dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Untuk menguji kemaknaan koefisien parsial maka digunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%. Kaidah pengambilan keputusan;

(1) Apabila dalam uji t diperoleh probabilitas $<0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang berarti bahwa ada pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa.

(2) Dan sebaliknya apabila dalam uji t diperoleh probabilitas $>0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_a yang berarti bahwa tidak ada pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa.

c) **Koefisien Determinasi Simultan (R^2)**

Selain melakukan uji F perlu juga dicari besarnya koefisien determinasi simultannya (R^2) untuk tiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi berganda (R^2) digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi berganda. Koefisien determinasi simultan atau R^2 digunakan untuk mengetahui besar pengaruh kompetensi guru (X_1), sarana prasarana (X_2), terhadap hasil belajar siswa (Y).

Ghozali (2006:83) mengatakan bahwa R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat.

Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat. Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat maka pengolahan datanya dilakukan melalui program *SPSS for windows release 19.00*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Kabupaten Bungo terletak di bagian barat Provinsi Jambi dengan luas wilayah sekitar 7.160 km². Wilayah ini secara geografis terletak pada posisi 101° 27' sampai dengan 102° 30' bujur timur dan di antara 1° 08' hingga 1° 55' lintang selatan. Kabupaten Bungo terdiri dari 17 kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Pelepat. Di kecamatan Pelepat terdapat 27 sekolah dasar (SD).

B. HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner penelitian ini dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang baik. Adapun hasil uji validitas sebagaimana dijelaskan di bawah ini :

a. Hasil Uji Validitas Kompetensi Guru

Hasil uji validitas kompetensi guru dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Kuesioner kompetensi guru

No Item	r Hitung	r tabel	Validitas
1	0,373	0,22	Valid
2	0,607	0,22	Valid
3	0,431	0,22	Valid
4	0,477	0,22	Valid

5	0,674	0,22	Valid
6	0,509	0,22	Valid
7	0,581	0,22	Valid
8	0,635	0,22	Valid
9	0,592	0,22	Valid
10	0,599	0,22	Valid
11	0,513	0,22	Valid
12	0,644	0,22	Valid
13	0,664	0,22	Valid
14	0,392	0,22	Valid
15	0,553	0,22	Valid
16	0,370	0,22	Valid
17	0,356	0,22	Valid
18	0,577	0,22	Valid
19	0,613	0,22	Valid
20	0,613	0,22	Valid
21	0,587	0,22	Valid
22	0,307	0,22	Valid
23	0,540	0,22	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, seluruh pernyataan kuesioner kompetensi guru dinyatakan valid, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Maka kuesioner kompetensi guru ini dapat sebagai alat pengumpul data yang baik.

b. Hasil Uji Validitas Sarana Prasarana

Hasil uji validitas sarana prasarana dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Sarana Prasarana

No Item	r Hitung	r tabel	Validitas
1	0,290	0,22	Valid
2	0,261	0,22	Valid
3	0,376	0,22	Valid
4	0,209	0,22	Tidak Valid
5	0,471	0,22	Valid
6	0,677	0,22	Valid

7	0,666	0,22	Valid
8	0,260	0,22	Valid
9	0,505	0,22	Valid
10	0,653	0,22	Valid
11	0,557	0,22	Valid
12	0,505	0,22	Valid
13	0,653	0,22	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui dari 13 item kuesioner sarana prasarana, terdapat 1 item dinyatakan tidak valid yaitu item no 4 dan 12 item dinyatakan valid. Oleh karena itu kuesioner sarana prasarana ini dapat dinyatakan sebagai alat pengumpul data yang baik.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sehubungan dengan ketepatan suatu alat ukur. Uji reliabilitas kuesioner/angket digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner/angket cukup baik untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data yang dapat dipercaya. Adapun hasil uji reliabilitas berikut ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	r tabel	Reliabilitas
Kompetensi guru	0,880	0,2303	Reliabel
Sarana Prasarana	0,694	0,2303	Reliabel

Pada tabel 4.4 tersebut di atas, diketahui nilai alpha cronbach variabel kompetensi guru sebesar 0,959 dan r_{tabel} 0,224, karena nilai alpha cronbach lebih besar dari r_{tabel} maka variabel kompetensi guru dinyatakan reliabel. nilai *alpha cronbach* sarana prasarana sebesar 0,893 dan r_{tabel}

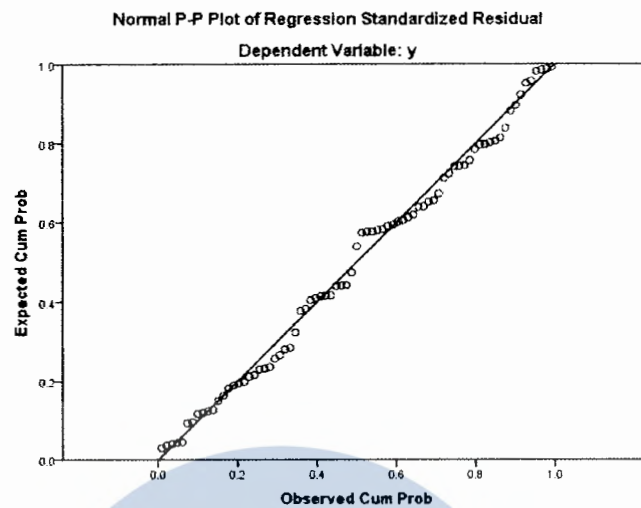
0,2303, karena nilai alpha cronbach lebih besar dari r tabel maka variabel sarana prasarana dinyatakan reliabel.

3. Uji Prasayarat

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, diketahui bahwa kuesioner kompetensi guru dan sarana prasarana dinyatakan sebagai alat pengumpul data yang baik dan dapat dipercaya. Selanjutnya data penelitian ini dilakukan uji normalitas dan uji linieritas sebelum pengujian terhadap hipotesis penelitian. Adapun hasil uji normalitas dan uji linieritas kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar sebagaimana dijelaskan berikut ini :

a. Uji Normalitas

Ghozali (2006) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik normal probability plot. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan analisis ini adalah jika titik-titik yang menggambarkan data penelitian menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya maka data penelitian tersebut dikatakan berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas variabel kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini :



Gambar 4.1
Uji Normalitas P-P Plot

Dari gambar 4.1 di atas diketahui bahwa titik-titik yang menggambarkan data penelitian menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Hasil uji linieritas kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar sebagaimana dijelaskan dibawah ini :

a. Uji Linieritas Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar

Hasil uji linieritas kompetensi guru terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Linieritas Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square
y * x1	Between (Combined)	1604.972	27	59.443
	Groups Linearity	336.758	1	336.758
	Deviation from Linearity	1268.213	26	48.777
	Within Groups	1975.833	49	40.323
	Total	3580.805	76	

ANOVA Table				
			F	Sig.
y * x1	Between Groups (Combined)		1.474	.117
	Linearity		8.351	.006
	Deviation from Linearity		1.210	.277
	Within Groups			
	Total			

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai $F_{hitung} = 1,210$ sedangkan $F_{tabel} = 1,723$ dan Probabilitas $0,277$. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dan probabilitas F_{hitung} lebih besar dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru dengan hasil belajar mempunyai hubungan yang linier.

b. Uji Linieritas Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar

Adapun hasil perhitungan uji linieritas variabel lingkungan kerja terhadap kinerja guru adalah sebagaimana dijelaskan pada tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Linieritas Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square
y * x2	Between	(Combined)	771.195	17	45.364
	Groups	Linearity	202.635	1	202.635
		Deviation from Linearity	568.560	16	35.535
	Within Groups		2809.610	59	47.621
	Total		3580.805	76	

			F	Sig.
y * x2	Between	(Combined)	.953	.520
	Groups	Linearity	4.255	.044
		Deviation from Linearity	.746	.736
	Within Groups			
	Total			

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui nilai $F_{hitung} = 0.746$ sedangkan $F_{tabel} = 1,818$ dan Probabilitas 0,277. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dan probabilitas F_{hitung} lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana dengan hasil belajar mempunyai hubungan yang linier.

4. Pengujian Hipotesis

Dari hasil uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji linieritas di atas, diketahui bahwa variabel kompetensi guru, sarana prasarana dan hasil belajar siswa dapat dilakukan pengujian hipotesis. Adapun pengujian hipotesis penelitian ini sebagaimana dijelaskan dibawah ini :

a. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar

Hipotesis pertama penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo”. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6
Analisis koefisien korelasi kompetensi guru terhadap hasil belajar

		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	.307*
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	77	77
Y	Pearson Correlation	.307*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 4.6 di atas, diketahui koefiesn korelasi kompetensi guru terhadap hasil belajar sebesar 0,307. Nilai koefisien korelasi kompetensi guru terhadap hasil belajar adalah positif. Artinya jika kompetensi guru baik, maka hasil belajar juga akan semakin membaik.

Uji signifikansi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar dapat di lihat pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7
Uji Signifikansi Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.030	7.970		5.525	.000
	X1	.245	.088	.307	2.790	.007

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel 4.7 di atas, nilai t_{hitung} 2.790 sedang t_{tabel} 1,994 ($df = 73 - 3$) dan taraf signifikansi 0,007. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di kecamatan pelepat kabupaten bungo.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar dapat dilihat pada kolom *R Square* pada tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.307 ^a	.094	.082	6.577

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel 4.8 diatas diketahui R^2 adalah 0.094. Artinya pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar sebesar 9,4 % dengan kategori sangat rendah. Dan 90,6 % dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo **diterima** dengan sumbangan sebesar 9,4 %.

b. Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar

Hipotesis kedua penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang signifikan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Daerah Terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo”.

Untuk pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa sebagaimana dijelaskan pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9
Persamaan regresi sarana prasarana terhadap hasil belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.776	10.115		4.427	.000
X2	.439	.207	.238	2.121	.037

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel 4.9 di atas, diketahui persamaan regresi sarana prasarana terhadap hasil belajar yaitu $Y = 44.776 + 0,439X_2$.

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 44,776 artinya jika sarana prasarana nilainya 0, maka hasil belajar nilainya 44.776.
- 2) Koefisien regresi sarana prasarana sebesar 0,439 artinya jika variabel sarana prasarana mengalami kenaikan 1 %, maka hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,439. Koefisien regresi sarana prasarana bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara sarana prasarana dengan hasil belajar siswa. Semakin baik sarana prasarana maka akan sebaik pula hasil belajar.

Untuk mengetahui tingkat signifikansinya dapat dilihat pada nilai t_{hitung} 2.121 dan t_{tabel} 1,994 dan taraf signifikansi 0,037. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sarana prasarana terhadap hasil belajar.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar dapat dilihat pada kolom *R Square* pada tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 ^a	.057	.044	6.711

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel 4.10 diatas diketahui R^2 adalah 0,057. Artinya pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar sebesar 5,7 % dengan kategori sangat rendah. Dan 94,3 % dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh yang signifikan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo **diterima** dengan sumbangan sebesar 5,7 %.

c. Pengaruh Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar

Hipotesis ketiga penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo”.

Untuk pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa sebagaimana dijelaskan pada tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11
Persamaan regresi Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.523	10.224		3.964	.000
x1	.206	.112	.259	1.837	.070
x2	.143	.260	.078	.552	.583

a. Dependent Variable: y

Pada tabel 4.11 di atas, diketahui persamaan regresi kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar yaitu $Y = 40,523 + 0,206X_1 + 0,143X_2$. Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 40,523 artinya jika kompetensi guru dan sarana prasarana nilainya 0, maka hasil belajar nilainya 40,523.
- 2) Koefisien regresi kompetensi guru sebesar 0,206 artinya jika variabel kompetensi guru mengalami kenaikan 1 %, dan sarana prasarana nilainya 0, maka hasil belajar akan mengalami kenaikan

sebesar 0,206. Koefisien regresi kompetensi guru bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara kompetensi guru dengan hasil belajar siswa. Semakin baik kompetensi guru maka akan sebaik pula hasil belajar.

- 3) Koefisien regresi sarana prasarana sebesar 0,134. Artinya jika variabel sarana prasarana mengalami kenaikan 1 %, dan kompetensi guru nilainya 0, maka hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,134. Koefisien regresi sarana prasarana bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara sarana prasarana dengan hasil belajar siswa. Semakin baik sarana prasarana maka akan semakin baik pula hasil belajar.

Untuk mengetahui tingkat signifikansinya dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini :

Tabel 4.12
Uji Signifikansi Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana
terhadap Hasil Belajar
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350.041	2	175.020	4.009	.022 ^a
	Residual	3230.765	74	43.659		
	Total	3580.805	76			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Pada tabel 4.12 di atas, diketahui $\text{sig}_{F_{\text{hitung}}}$ 0,022 lebih kecil dari 0,05.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar dapat dilihat pada kolom *R Square* pada tabel 4.13 berikut ini :

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi Kompetensi Guru Sarana Prasarana
Terhadap Hasil Belajar

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 ^a	.098	.073	6.607

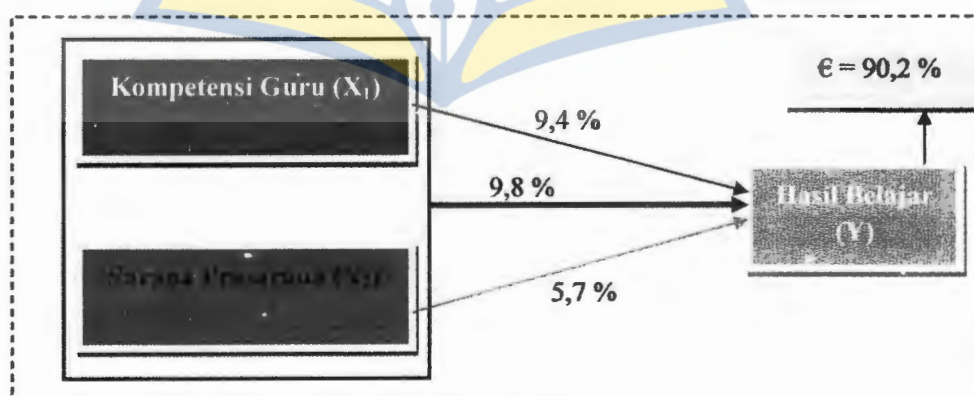
a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Pada tabel 4.13 diatas diketahui R^2 adalah 0,098. Artinya pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar sebesar 9,8 % dengan kategori sangat rendah. Dan 91,2 % dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain.

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo diterima dengan sumbangan sebesar 9,8 %.

Dari hasil analisis terhadap hipotesis di atas, apabila digambarkan dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.2
Hasil Uji Hipotesis

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, maka penulis paparkan pembahasan terhadap hipotesis penelitian tersebut. Adapun pembahasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai koefisien korelasi kompetensi guru terhadap hasil belajar sebesar 0,307. Nilai koefisien korelasi kompetensi guru terhadap hasil belajar adalah positif. Artinya jika kompetensi guru baik, maka hasil belajar juga akan semakin membaik.

Untuk menganalisis tingkat signifikansi maka digunakan uji T, adapun nilai t_{hitung} 2.790 sedang t_{tabel} 1,994 ($df = 73 - 3$) dan taraf signifikansi 0,007. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di kecamatan pelepat kabupaten bungo. selanjutnya pada analisis koefisien determinasi diketahui R^2 adalah 0.094. Artinya pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar sebesar 9,4 % dengan kategori sangat rendah.

Dari hasil perhitungan dan analisis tersebut, maka hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten diterima. Adapun besar pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 9,4 %.

Oleh karena itu, seorang guru harus menguasai kompetensi agar dapat memberikan pelajaran secara baik kepada siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Musfah (2011: 27) kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.

Menurut Sarimaya (2008: 17) kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, jenis kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional dengan indikator sebagai berikut :

a. Kompetensi Pedagogik

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.

5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

c. Kompetensi Sosial

- 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

d. Kompetensi Profesional

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

2. Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar

Pada perhitungan dan analisis data penelitian pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa, diketahui persamaan regresinya yaitu $Y = 44.776 + 0,439X_2$. Koefisien regresi sarana prasarana bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara sarana prasarana dengan hasil belajar siswa. Semakin baik sarana prasarana maka akan semakin baik pula hasil belajar. Pada uji T diketahui nilai t_{hitung} 2.121 dan t_{tabel} 1,994 dan taraf signifikansi 0,037. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya pada analisis koefisien determinasi diketahui R^2 adalah 0,057. Artinya pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar sebesar 5,7 % dengan kategori sangat rendah. Dan 94,3 % dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain.

Dari hasil perhitungan dan analisis terhadap hipotesis kedua penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Daerah Terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo sebesar 5,7 %.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Setia, Budiarmo Eko, Suwahyo, 2008 tentang Pengaruh sarana prasarana belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran alat ukur. Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh sarana prasarana belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran alat ukur sebesar 68,86 %. Dan penelitian Fajar Wisantoro, Arif

Susanto tentang pengaruh sarana dan prasarana praktik terhadap minat belajar transmisi manual kelas XI di SMK Patriot Pituruh Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara sarana dan prasarana praktik terhadap minat belajar transmisi manual siswa kelas XI SMK Patriot Pituruh Purworejo Tahun Ajaran 2014/2015.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana prasarana bahwa sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan sarana prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan sekolah. Selanjutnya menurut Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk SD/MI, sarana prasarana yang dibutuhkan untuk suatu sekolah dalam rangka menjalankan proses belajar mengajar adalah ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium ipa, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang uks, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 42 bahwa standar sarana dan prasarana yaitu :

- 1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- 2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

3. Pengaruh Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar

Persamaan regresi kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar yaitu $Y = 40,523 + 0,206X_1 + 0,143X_2$. Koefisien korelasi kompetensi guru dan sarana prasarana bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara kompetensi guru dan sarana prasarana dengan hasil belajar siswa. Semakin baik kompetensi guru dan sarana prasarana maka akan sebaik pula hasil belajar. Berdasarkan hasil uji F diketahui $\text{sig}F_{\text{hitung}} 0,022$ lebih kecil dari 0,05. Artinya kompetensi guru dan sarana prasarana berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Adapun besaran persentase pengaruh kompetensi guru dan sarana

prasarana terhadap hasil belajar siswa yaitu 9,8 % dengan kategori sangat rendah. Dan 91,2 % dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis tersebut, maka diketahui bahwa hipotesis ketiga penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo 9,8 %.

Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo adalah melalui peningkatan kompetensi dan sarana prasarana secara sekaligus. Jika kompetensi guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian ini ditingkatkan serta ditunjang dengan sarana prasarana yang lengkap dan dapat digunakan, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa ini dapat di lihat melalui perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan dituangkan dalam bentuk angka pada rapor setiap semesternya.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Musfah (2011: 27) mengatakan kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.

Menurut Sarimaya (2008: 17) mengatakan kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, jenis kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional dengan indikator sebagai berikut :

a. Kompetensi Pedagogik

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

c. Kompetensi Sosial

- 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.

- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

d. Kompetensi Profesional

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana prasarana bahwa sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan sarana prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan sekolah. Selanjutnya menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007

tentang standar sarana dan prasarana untuk SD/MI, sarana prasarana yang dibutuhkan untuk suatu sekolah dalam rangka menjalankan proses belajar mengajar adalah ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium ipa, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang uks, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 42 bahwa standar sarana dan prasarana yaitu :

- a. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- b. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten sebesar 9,4 %. Oleh karena itu, dalam upaya meningkat hasil belajar siswa adalah dengan cara meningkatkan kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian.
2. Pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo sebesar 5,7 %. Oleh karena itu, upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui penyediaan sarana prasarana yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007.
3. Pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar daerah terpencil di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo 9,8 %. Peningkatan hasil belajar siswa ini dapat di lihat melalui perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan dituangkan dalam bentuk angka pada rapor setiap semesternya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Secara Praktis

- a. Kepada pimpinan sekolah dasar negeri di kecamatan pelepat Kabupaten Bungo harus meningkatkan kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.
- b. Kepada pimpinan sekolah dasar negeri di kecamatan pelepat kabupaten bungo harus melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan sekolah dengan cara pro aktif mengajukan kepada dinas pendidikan Kabupaten Bungo.
- c. Kepada guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo harus meningkatkan kompetensi yang wajib dimiliki yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

2. Secara Akademis

- a. Kepada para peneliti yang selanjutnya agar melanjutkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian yang lebih komprehensif guna menjawab

faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penulis menyarankan agar penelitian berikutnya memasukkan variabel motivasi belajar, kemampuan kognitif, latar belakang orang tua. Karena ketiga variabel tersebut memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina Tri. (2006). Psikologi Belajar. Semarang: UPT UNNES Press.
- Daryanto, H.M. (2006). Administrasi Pendidikan Cet. IV. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, dkk. (2008). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Pujiastuti, Tri Joko Raharjo dan A. Tri Widodo. (2012). Kompetensi profesional, pedagogik guru IPA, persepsi siswa tentang proses pembelajaran, dan kontribusinya Terhadap hasil belajar IPA di SMP/MTS kota banjarbaru. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*. ISSN 2252-7125.
- Fajar Wisantoro, Arif Susanto. (2015). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Praktik Terhadap Minat Belajar Transmisi Manual Kelas XI Di SMK Patriot Pituruh Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*. Vol.05/No.01/Januari 2015. ISSN: 2303-3738.
- Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Setia, Budiarto Eko, Suwahyo. (2008). Pengaruh Sarana Prasarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Alat Ukur. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. Volume. 8 Nomor 2, Desember 2008.
- Musfah, Jejen. (2011). *Peningkatan Kinerja Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Nashar. (2004). Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press.
- Saiful Sagala. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sarimaya, Farida. (2008). *Sertifikasi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Soetjipto dan Kosasi, Rafli. (2004). *Profesi Keguruan*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.

Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*: Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sulistiyowati, Yunik, Widiyanto, FX Sukardi, (2012). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Economic Education Analysis Journal*. ISSN 2252-6544.

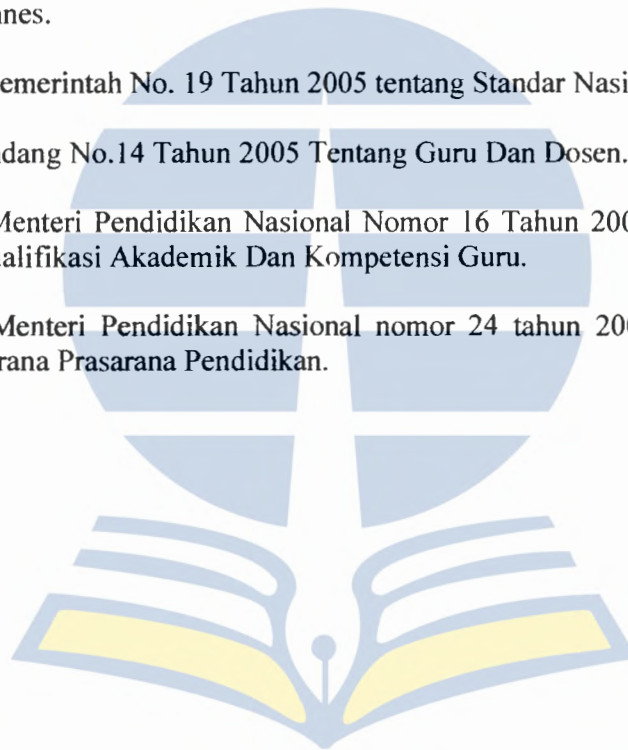
Sri Handayani. (2005). *Buku Ajar Evaluasi PTK*. Semarang : Fakultas Teknik Unnes.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana Pendidikan.



IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Sekolah :
2. Nama Responden :
3. Jenis Kelamin : (1) Laki-laki (2) Perempuan
4. Umur :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Asal Sekolah :

PETUNJUK PENGISIAN

Pernyataan di bawah ini menggambarkan tentang Variabel Kompetensi Guru (variabel X_1), Sarana Prasarana (variabel X_2)

Oleh karena itu, mohon Bapak/ Ibu berkenan memberi jawaban dengan membubuhkan tanda centang (\surd) pada jawaban yang dinilai paling sesuai dan objektif dengan persepsi Bapak/Ibu.

Adapun Alternatif Pilihan Jawaban adalah sebagai berikut :

- SS : Untuk jawaban sangat setuju artinya responden sangat setuju dengan pernyataan karena sangat sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden.
- S : Untuk jawaban setuju artinya pernyataan sesuai dengan keadaan yang dirasakan responden
- KS : Untuk jawaban kurang setuju artinya responden kurang setuju dengan pernyataan karena tidak sesuai dengan keadaan yang dirasakan
- TS : Untuk jawaban tidak setuju artinya responden tidak setuju dengan pertanyaan karena tidak sesuai dengan keadaan yang dirasakan.
- STS : Untuk jawaban sangat tidak setuju artinya pertanyaan sangat tidak sesuai dengan keadaan yang dirasakan responden.

A. KOMPETENSI GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1. Kompetensi Kepribadian						
1.	Saya selalu bertindak sesuai dengan norma hukum					
2.	Saya selalu bertindak sesuai dengan norma sosial					
3.	Saya bangga sebagai seorang pendidik					
4.	Saya mampu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik					
5.	Saya memiliki memiliki etos kerja sebagai pendidik					
6.	Dalam berfikir dan bertindak, saya mampu menunjukkan sikap terbuka					
7.	Saya memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik					
8.	Saya memiliki perilaku yang disegani oleh siswa dengan rekan kerja					
9.	Saya selalu bertindak sesuai dengan norma religius (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong)					
10.	Saya memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.					
2. Kompetensi Pedagogik						
11.	Saya memahami perkembangan kemampuan siswa					
12.	Saya mampu memahami kepribadian siswa					
13.	Saya mampu menerapkan teori belajar dan pembelajaran					
14.	Saya mampu menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik					
15.	Saya mampu menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih					
16.	Saya mampu melaksanakan proses belajar mengajar yang kondusif.					
17.	Setelah menyampaikan materi, saya melakukan tanya jawab dengan siswa					
18.	Melakukan remedial jika ada siswa yang belum tuntas					
3. Kompetensi Profesional						
19.	Saya memahami materi ajar yang ada di dalam kurikulum sekolah					

20	Saya mampu menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari					
4. Kompetensi Sosial						
21	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara dengan peserta didik.					
22	Saya mampu komunikasi dan bergaul secara baik dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.					
23	Saya mampu komunikasi dan bergaul secara baik dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar					



VARIABEL SARANA PRASARANA

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Ruang kelas yang memadai, membuat saya merasa nyaman mengajar					
2.	Ruang kelas yang bersih dan rapi, membuat saya merasa senang dalam mengajar					
3.	Tersedianya ruang perpustakaan dapat menunjang kinerja saya					
4.	Ruang perpustakaan yang lengkap memudahkan saya mendapatkan bahan ajar					
5.	Ruangan guru yang bersih dan rapi, membuat saya nyaman menyiapkan materi sebelum belajar					
6.	Tersedianya alat peraga mempermudah saya menyampaikan materi pelajaran					
7.	Tersedianya media pembelajaran memudahkan siswa memahami pelajaran					
8.	Tersedianya jamban membuat saya nyaman berada disekolah					
9.	Tersedianya sarana olahraga membantu proses belajar mengajar					



LAMPIRAN : Nama Responden

No	Nama Siswa	Nilai
1	Putri Ayuni	55
2	Awaludin	57
3	Robiansyah	58
4	Supina	58
5	Aidil Saputra	56
6	Bambang Sugito	60
7	Dona Hidayah Hasibuan	60
8	Fadilla Rahmadani	67
9	Husnida	57
10	Ica Rahmatullah	57
11	Khusaini Surya Kurnia	58
12	Lisman	57
13	Muhlis Saputra	58
14	Nasril	78
15	Cici Anika	72
16	Desi Ratnasawi	67
17	Eko Putra	63
18	Junus	64
19	M. Robi	66
20	Novia Putri	76
21	Novita Sari	76
22	Padoli	68
23	Rahman	77
24	Rodiah	74
25	Ihsani Nurjanah	56
26	Ihham	56
27	Japri	55
28	M. Peren	57
29	M. Robi Hamdi	59
30	Muhammad Fauzan	57
31	Alda Mizaroh	75
32	Aldi	65
33	Ade Yanto Sihite	65
34	Ahmad Fauzan	69
35	Aldi	71
36	Ardita Roslana	74
37	Aprilia Revani	72
38	Asep Wendi Ronaldo	70
39	Ahmad Sulaiman	72

No	Nama Siswa	Nilai
40	Ade Tata Subekti	71
41	Dhoni Swadi	70
42	Dea Maychika	69
43	Dadang Rahyana	68
44	Rohayati	69
45	Putri Pitrianita	70
46	Intan Permatasari	63
47	Setiwan	67
48	Isnan Pambudi	65
49	Ade Adiyansah	70
50	Rika Julian Tina	69
51	Restu Amanda	63
52	Ripaldi	60
53	Reno	61
54	Siska	60
55	Sopianto	66
56	Agusril	67
57	Aan	63
58	Doni	63
59	Joni	70
60	Alhusni	66
61	Abdul Rasyid	68
62	Adi Anazar	76
63	Al Halim	72
64	Al Hakim	64
65	Dea Rosdiana	66
66	Gina Ayu Azhari	67
67	Habibillah	59
68	Hidyatul Tovyibah	59
69	Jeki Syaputra	67
70	Normi	66
71	Nabillah Putri	69
72	Nur Aini	80
73	Il Insan	80
74	Ali Murdani	80
75	Beni Hidayat	80
76	Chintiara Bella Novika	70
77	Delviana	70

LAMPIRAN : Uji Validitas Variabel Kompetensi Guru

Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Jml	
Responden																									
1	4	3	3	4	3	4	2	2	3	1	1	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	68	
2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	75	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	78	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	86	
5	4	4	2	3	3	4	3	2	2	1	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	68	
6	4	3	2	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	84	
7	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	1	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	78	
8	5	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	84	
9	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	85	
10	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	85	
11	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	86	
12	4	2	3	4	1	2	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76	
13	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	4	4	4	93	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	94	
15	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	87	
16	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	88	
17	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	3	4	5	3	5	3	4	4	93	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	89	
19	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	97	
20	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	85	
21	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	6	4	5	4	4	97	
22	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	96	
23	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	94	
24	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	98	
25	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	95	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	94	
27	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	2	4	2	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	93	
28	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	106
29	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	98	
30	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	103
31	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
32	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
34	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	106	
35	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
36	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	99	
37	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	100	
38	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	99	
39	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	99	
40	5	4	2	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	102	
41	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	101	
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
43	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	100	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	

45	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	100
46	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	98
47	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	2	4	4	4	4	3	5	3	2	4	4	4	4	87
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
49	5	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	88
50	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	86
51	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	93
52	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	89
53	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	5	2	2	3	4	3	76
54	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	90
55	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	3	3	84
56	4	5	4	3	4	3	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	95
57	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	94
58	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	86
59	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	5	4	5	2	4	3	3	3	85
60	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	93
61	4	4	5	3	2	1	4	4	5	4	5	2	2	5	4	5	5	3	4	4	4	3	3	85
62	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	106
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
64	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	3	3	3	4	5	5	4	2	2	3	3	3	3	84
65	5	3	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	84
66	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	87
67	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	3	4	3	3	3	3	2	4	87
68	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	80
69	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	3	3	3	81
70	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	2	4	4	3	4	3	84
71	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	96
72	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	3	3	4	4	89
73	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	88
74	3	4	3	2	4	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	88
75	3	3	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	85
76	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
77	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	3	2	3	1	4	4	4	81
jml	326	308	308	300	295	292	307	305	302	306	288	299	292	318	298	312	317	291	302	306	302	295	302	6971
r hit	0,373	0,607	0,431	0,477	0,674	0,509	0,581	0,635	0,592	0,599	0,513	0,644	0,664	0,392	0,553	0,370	0,356	0,577	0,613	0,613	0,587	0,307	0,540	
r Tabel	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

LAMPIRAN : Uji Validitas Variabel Sarana Prasarana

Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jml
b) Responden														
1	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	5	3	4	46
2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	53
3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	47
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
5	4	5	4	4	4	4	4	5	2	3	4	2	3	48
6	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	57
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	49
8	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	57
9	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	50
10	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	51
11	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	58
12	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	46
13	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	54
14	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	55
15	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	53
16	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	49
17	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	56
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	52
20	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	50
21	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	55
22	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	53
23	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	59
24	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	58
25	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	55
26	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	56
27	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	52
28	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	53
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	52
30	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
31	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
33	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	62
34	2	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	56
35	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	56
36	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	55
37	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	53
38	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	56
39	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	54
40	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	59

41	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	56
42	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
43	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	55
44	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
45	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	58
46	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	3	4	5	54
47	4	5	5	4	4	5	4	2	4	5	4	4	5	55
48	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	54
49	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	52
50	2	5	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	50
51	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	55
52	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	52
53	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	52
54	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52
55	3	4	3	5	2	4	3	3	3	4	3	3	4	44
56	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	60
57	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52
58	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	48
59	3	4	4	5	5	4	5	3	3	4	5	3	4	52
60	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	58
61	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	57
62	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	60
63	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	53
64	3	4	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	55
65	2	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	4	3	48
66	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	55
67	4	5	3	5	5	4	5	2	4	4	5	4	4	54
68	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
69	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43
70	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	53
71	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	55
72	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
73	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
74	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	58
75	3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	46
76	2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
77	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	55
jml	264	349	316	339	332	324	311	302	305	313	318	305	313	4091
r hit	0,290	0,261	0,376	0,209	0,471	0,677	0,666	0,260	0,505	0,653	0,557	0,505	0,653	
r Tabel	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	
Ket	Valid	Valid	Valid	Gugur	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Uji Reliability Variabel Kompetensi Guru

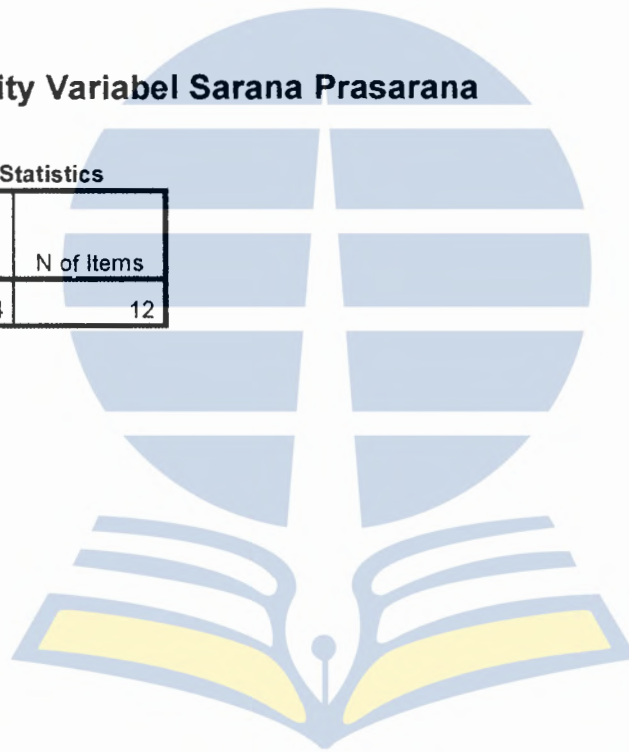
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	23

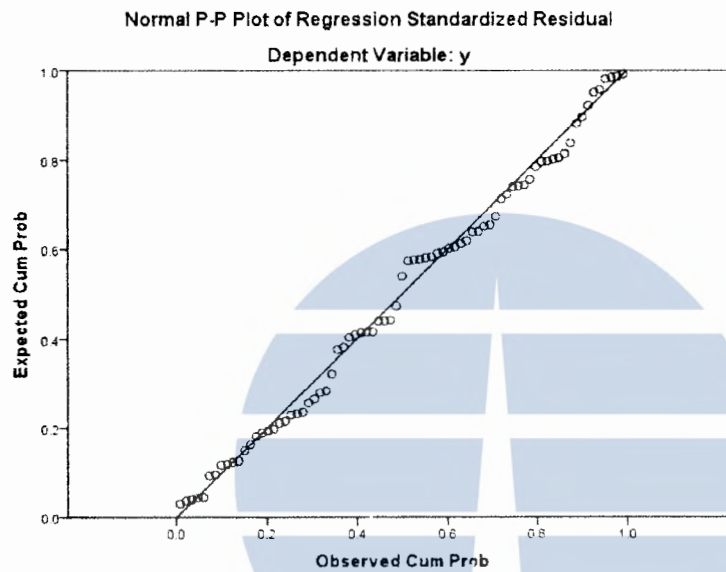
Uji Reliability Variabel Sarana Prasarana

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	12



UJI NORMALITAS VARIABEL X1 DAN X2 TERHADAP Y



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.51997387
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.057
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.862

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas Variabel X1 Terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square
y * x1	Between Groups	(Combined)	1604.972	27	59.443
		Linearity	336.758	1	336.758
		Deviation from Linearity	1268.213	26	48.777
	Within Groups		1975.833	49	40.323
	Total		3580.805	76	

ANOVA Table

			F	Sig.
y * x1	Between Groups	(Combined)	1.474	.117
		Linearity	8.351	.006
		Deviation from Linearity	1.210	.277
	Within Groups			
	Total			

Uji Linieritas Variabel X2 Terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square
y * x2	Between Groups	(Combined)	771.195	17	45.364
		Linearity	202.635	1	202.635
		Deviation from Linearity	568.560	16	35.535
	Within Groups		2809.610	59	47.621
	Total		3580.805	76	

ANOVA Table

			F	Sig.
y * x2	Between Groups	(Combined)	.953	.520
		Linearity	4.255	.044
		Deviation from Linearity	.746	.736
	Within Groups			
	Total			

HASIL UJI REGRESI VARIABEL X1 TERHADAP Y

Correlations

		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	.307**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	77	77
Y	Pearson Correlation	.307**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.307 ^a	.094	.082	6.577

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.030	7.970		5.525	.000
	X1	.245	.088	.307	2.790	.007

a. Dependent Variable: Y

HASIL UJI REGRESI VARIABEL X2 TERHADAP Y

Correlations

Correlations

		X2	Y
X2	Pearson Correlation	1	.238 [*]
	Sig. (2-tailed)		.037
	N	77	77
Y	Pearson Correlation	.238 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.037	
	N	77	77

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 ^a	.057	.044	6.711

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.776	10.115		4.427	.000
	X2	.439	.207	.238	2.121	.037

a. Dependent Variable: Y

HASIL UJI REGRESI VARIABEL X1 DAN X2 TERHADAP Y

Correlations

		x1	x2	y
x1	Pearson Correlation	1	.620**	.307**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007
	N	77	77	77
x2	Pearson Correlation	.620**	1	.238*
	Sig. (2-tailed)	.000		.037
	N	77	77	77
y	Pearson Correlation	.307**	.238*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.037	
	N	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 ^a	.098	.073	6.607

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350.041	2	175.020	4.009	.022 ^a
	Residual	3230.765	74	43.659		
	Total	3580.805	76			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.523	10.224		3.964	.000
	x1	.206	.112	.259	1.837	.070
	x2	.143	.260	.078	.552	.583

a. Dependent Variable: y

